

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurangnya lapangan pekerjaan sekarang membuat setiap orang harus berfikir lebih matang untuk menghidupi kebutuhan sehari-hari. Dengan keadaan seperti itu lah banyak orang yang berfikir orang yang bekerja dikantoran itu akan menjamin semua kebutuhan padahal persepsi itu salah, tidak semua orang yang bekerja dikantoran yang bisa hidup berkecukupan. Salah satu cara yang lain adalah dengan cara berwirausaha lah dapat mengubah cara pandang bahwa berwirausaha mampu menghidupi kebutuhan sehari-hari.

Kebanyakan usaha bisnis ada yang jatuh dan ada yang berkembang dengan melihat bagaimana usaha tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Penyebab utama dari kegagalan bisnis tersebut karena sistem keuangan yang kurang baik dan sistem manajemen yang buruk. Untuk memperkuat kerjasama jaringan konsumen dan memproduksi generasi baru dari produk dan pelayanan pada sebuah langkah yang cepat akan menjadi penentu utama dari kesuksesan. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu

menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi.

Sehubungan dengan hal tersebut banyak peneliti yang tertarik untuk meneliti.

Menurut penelitian yang dilakukan Putra (2012) tentang Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha, kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu terdapat enam faktor yang menentukan minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha yaitu 1) faktor lingkungan 2) faktor harga diri, 3) faktor peluang, 4) faktor kepribadian, 5) faktor visi, 6) faktor pendapatan dan percaya diri begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Yunal, Vivin(2013) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan usaha. Namun, tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara motivasi berwirausaha terhadap pertumbuhan usaha melalui inovasi produk. Koefisien determinasi dalam model penelitian ini adalah sebesar 74,7%, dengan menggunakan Metode kuantitatif deskriptif dan asosiatif kausal. Pengumpulan sampel dengan menyebarkan kuesioner, menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* kepada 91 responden wirausaha yang bergerak dibidang industri kerajinan gerabah. Teknik analisis yang digunakan adalah *Path Analysis* dengan bantuan *software SPSS* versi 20 dengan *alpha* sebesar 5%.

Koranti, Kosim (2013) dengan judul Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Berwirausaha dengan hasil data kuisisioner bahwa, variabel yang paling berpengaruh terhadap minat

berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma adalah motivasi berwirausaha. Pengaruh variabel berikutnya secara berurutan adalah kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semua variabel lingkungan eksternal maupun internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma, baik secara parsial maupun simultan, dan penelitian Saputra, Ari Dian dan Susena (2013) tentang Kontribusi Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship yang Beretika dengan kesimpulan bahwa kontribusi mata kuliah kewirausahaan pada penumbuhan jiwa entrepreneurship yang berwawasan etika sangat rendah. Mata kuliah kewirausahaan mempunyai kontribusi menumbuhkan pemahaman pada mahasiswa untuk memiliki jiwa *entrepreneur-ship*, menumbuhkan wawasan berwirausaha, menumbuhkan mental dan semangat wirausaha, menumbuhkan semangat membangun bisnis yang ber-etika, dan meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu dosen dalam menyampaikan mata kuliah, faktor intrinsik mahasiswa itu sendiri, dan lingkungan keluarga karena mahasiswa yang mempunyai latar belakang keluarga dagang cenderung semangat untuk membuka usaha.

Penelitian lain yang juga meneliti tentang berwirausaha oleh Kadarsih (2013) , Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, minat mahasiswa untuk berwirausaha tergolong pada kategori tinggi yaitu 1) sebanyak 96%, sisanya

tergolong minat sedang untuk berwirausaha. 2) Faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha antara lain a) efikasi diri, b) kebebasan bekerja, c) visioner, d) keahlian, e) ketersediaan modal dan lingkungan sosial, f) kontekstual, dan g) persepsi terhadap figur wirausahawan.

Penelitian yang dilakukan Mushofa, Achmad (2010) berdasarkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk skala likert yang mengukur motivasi berwirausaha siswa SMK dan SMA. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik uji korelasi dengan bantuan SPSS versi 18.0. Hasil Uji t adalah  $2,446 > 1.66$  dengan signifikansi  $p < 0.05$  dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Berarti ada perbedaan motivasi berwirausaha yang signifikan antara siswa SMA dan SMK di Jakarta Timur. Dalam hal ini, motivasi berwirausaha siswa SMK lebih tinggi daripada siswa SMA.

Penelitian yang dilakukan Kadiyono, Annisa L (2012) dengan judul Analisis Social capital pada pelaku Agribisnis dalam mengembangkan kemampuan sebagai Entrepreneur, dengan kesimpulan dari hasil analisis deskriptif kualitatif menunjukkan bahwa kondisi *Social Capital* pelaku usaha kecil masih berada pada kategori cukup bawah, atau berada dalam kondisi rata-rata level bawah. Melalui Confirmatory Factor Analysis dimensi penyusun variabel *Social Capital*, maka diketahui bahwa *Trust* memiliki peranan paling tinggi dalam membentuk *Social Capital*, diikuti oleh *Social Norms* dan *Social Network*. Hal ini menunjukkan bahwa *trust* dan norma

sosial dapat lebih mendorong penguatan *social capital* pada pelaku usaha kecil sehingga memberikan fokus perhatian pada upaya peningkatannya akan dapat mengembangkan peran *social capital* dalam meningkatkan performa pelaku usaha kecil agar dapat tetap eksis dan mengembangkan pertumbuhan usahanya.

Firda, Aldino Rama (2011) Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dan pengolahan data dengan program SPSS dengan menggunakan analisis regresi berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi, *self-efficacy*, dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Hasil penelitian yang diperoleh adalah ternyata *locus of control* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha sedangkan motivasi dan *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK di kota Padang, dan penelitian yang dilakukan oleh Ikramudin (2011) Berdasarkan Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa *spirit of entrepreneur* dan *motivation* berpengaruh terhadap kinerja. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa untuk menjadi seorang wirausaha di sektor industri kerajinan seorang pengusaha harus mempunyai semangat berwirausaha yang tinggi dan juga mempunyai motivasi tinggi dalam menangkap peluang yang ada, baik dari segi tersedianya bahan baku sampai pada proses pengembangan pasar.

Kewirausahaan penting untuk diteliti karena dalam kehidupan sehari-hari masih banyak orang yang menafsirkan dan memandang bahwa

kewirausahaan identik dengan apa yang dimiliki baru dilakukan. Pandangan tersebut tidaklah tepat karena jiwa dan semangat kewirausahaan tidak hanya dimiliki oleh usahawan akan tetapi dapat dimiliki oleh setiap orang yang berfikir kreatif dan bertindak inovatif baik kalangan usahawan maupun masyarakat umum. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dalam penelitian ini penulis akan mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Dengan melihat latar belakang di atas maka dapat dirumuskan bahwa masalah di atas adalah:

1. Apakah karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha?
2. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha?
3. Bagaimana semangat wirausaha dikembangkan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik dan pengaruh kewirausahaan terhadap keinginan berwirausaha ?
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap keinginan berwirausaha ?
3. Untuk mengetahui semangat wirausaha yang perlu dikembangkan ?

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memperluas wawasan dan menambah pengetahuan dalam bidang sumber daya manusia khususnya tentang pengaruh motivasi berwirausaha.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai motivasi berwirausaha.

###### b. Bagi perusahaan

Memberikan masukan bagi perusahaan yang berupa informasi-informasi tentang motivasi berwirausaha.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Adapun penyusunan laporan penelitian ini dengan sistematika sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai teori yang akan digunakan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisikan tentang tipe penelitian, populasi sampel, satuan pengamatan dan satuan analisis, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi konsep dan definisi operasional serta metode analisis data.

**BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

Membahas tentang deskripsi objek penelitian, deskripsi data dan analisis data.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab akhir ini akan diberikan kesimpulan dan saran.